

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Seperti kita ketahui bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik. Sebagaimana yang tercantum dalam PP No. 19 tahun 2005 yang berbunyi:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik” (PP No. 19 Tahun 2005 pasal 1 dalam Syarifudin dan Nur’aini. 2006).

Pernyataan tersebut menunjukkan betapa pentingnya proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam lembaga pendidikan seperti sekolah, bahkan sebagai komponen yang menentukan terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu Pendidikan dasar adalah pendidikan yang akan banyak menentukan kualitas pendidikan pada jenjang-jenjang berikutnya. Karena itu perlu perhatian yang lebih terhadap semua aspek yang berkaitan dengan pendidikan di SD. Keberhasilan menangani masalah pendidikan dasar merupakan langkah strategis untuk membenahi sistem pendidikan pada level di atasnya dan pada gilirannya akan menyentuh sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan KTSP 2006, mata pelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut; bertujuan memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dalam kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturan, sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Memperoleh bekal

**Iva Suciанти, 2013**

*PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGENAI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Untuk mencapai kualitas pendidikan tersebut diperlukan guru yang berkemampuan membuat perencanaan pengajaran, melakukan prosedur pengajaran dan melakukan interaksi antar pribadi yang terwujud dalam proses pembelajaran secara efektif.

Berdasarkan pemikiran bagaimana IPA di SD dapat direalisasikan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan, maka bagi guru harus dapat mendesain suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna. Salah satu kemampuan dalam desain proses pembelajaran itu adalah kepandaian dalam memilih alternatif pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan yang berkembang saat ini, yaitu suatu pembelajaran banyak melibatkan siswa secara aktif.

Memilih dan menentukan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai bagi anak usia SD harus pula mempertimbangkan berbagai aspek. Salah satu yang harus menjadi pertimbangan adalah aspek psikologis, selain aspek pedagogis dan didaktis-metodis. Secara psikologis, menurut Piaget (dalam Budiman, 2010:29) bahwa perkembangan kognitif anak meliputi dua periode utama dengan empat tahapan, yaitu: tahap sensori motor, tahap pra-operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasi formal. Sementara itu anak usia SD antara 7–11 tahun berada pada tahap operasional konkret, yang dalam kemampuannya sudah mampu berpikir logis, melalui objek konkret. Aspek psikologis ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki taraf perkembangan yang berbeda, sehingga menuntut penyajian pembelajaran dan atau materi yang berbeda pula.

Bagi guru pendidikan IPA di SD dituntut untuk dapat mengembangkan berpikir siswa secara optimal melalui berpikir reflektif maupun berpikir kritis, dengan melibatkan ke dalam hal-hal yang mengundang untuk berpikir yang terjadi lingkungan sekitarnya. Siswa dilibatkan dalam suasana kehidupan nyata, yang penuh dengan permasalahan yang harus diteliti dan dipikirkan secara kritis, siswa dilatih mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui pengalaman belajar yang

**Iva Suciанти, 2013**

*PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGENAI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirancang guru, selanjutnya siswa mampu berlaku dan bertindak berdasarkan pengetahuannya yang telah mereka temukan sendiri.

Akan tetapi tidak dapat dipungkiri, hasil observasi awal yang peneliti temukan di SDN Cikitu III, dimana guru masih berperan sebagai pemberi informasi dan masih cenderung memberikan kemampuan yang bersifat teoritis saja, dimana konsep-konsep yang diajarkan hanya sekedar pengetahuan, kurangnya realisasi sebagai sikap hidup dan perilaku yang nyata. Siswa bersifat pasif dalam aktivitas belajarnya, sebab guru hanya menggunakan metode ceramah. Kesan pembelajaran yang terjadi bersifat *text book* sehingga materi hanya terbatas pada buku sumber semata. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Cikitu III menunjukkan hasil belajar yang kurang maksimal, dimana hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terbukti dengan perolehan nilai hasil belajar siswa masih dibawah KKM pada pembelajaran IPA yang nilai belajar siswa rata-rata 57. Dengan kata lain dari 30 orang siswa kelas IV hanya 40% yang telah mencapai KKM sedangkan 60% masih dibawah nilai KKM yang harus dicapai yaitu 61.

Oleh karena itu, supaya pembelajaran IPA dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa untuk mencapai KKM dan untuk lebih bermakna dapat dilakukan dengan pendekatan CTL, karena pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan CTL proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami. Bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Salah satu metode yang dapat mengubah proses pembelajaran di kelas yaitu dengan penerapan pendekatan CTL. Beberapa alasan CTL dapat berhasil dalam pembelajaran karena disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, hal ini sesuai dengan pendapat dari Johnson dalam Setiawan (2007:34) "Pendekatan CTL mampu mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada,

sesuai dengan kerja alam”. Sehingga dengan penerapan CTL diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III.

Untuk memperjelas rumusan masalah tersebut, maka dimunculkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III?
4. Bagaimana hasil pencapaian kinerja siswa setelah pengamatan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III.

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap tentang perencanaan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III.
2. Mengungkap tentang pelaksanaan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III.
3. Mengungkap tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III.
4. Mengungkap tentang hasil pencapaian kinerja siswa setelah pengamatan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Cikitu III.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik atau para siswa
  - a. Melalui penerapan pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dalam pembelajaran IPA, khususnya topik tentang materi dan hubungannya dengan situasi dunia nyata. Artinya mereka mendapat pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata di lingkungan masyarakat.
  - b. Melatih keaktifan siswa dalam belajar
2. Bagi guru.
  - a. Akan menambah pengetahuan dan pengalaman berharga. Sehingga kebiasaan melakukan kegiatan pembelajaran menghafal fakta-fakta,

Iva Sucianti, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGENAI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teori-teori, atau yang sejenisnya, dapat tergantikan dengan kebiasaan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada keaktifan siswa (*student oriented*).

- b. Memberikan suatu alternatif solusi bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

### 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi input bagi sekolah dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan para guru untuk meningkatkan efektifitas dan kreatifitas pembelajaran di dalam kelas.

### 4. Bagi penulis sebagai peneliti,

Selain merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Guru SD, dengan penelitian ini sangatlah bermanfaat dalam memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan. Pada gilirannya langkah-langkah PTK dalam Skripsi ini menjembatani untuk menulis karya ilmiah yang lain demi kemajuan dan peningkatan kompetensi profesi guru

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Pendekatan CTL

Merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan cultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

### 2. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2011:22) Hasil belajar yaitu “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Dalam penelitian ini, hasil belajar diperoleh setelah dilaksanakannya suatu program pengajaran. Penilaian atau evaluasi pencapaian hasil belajar merupakan langkah untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

Iva Sucianti, 2013

*PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGENAI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Pembelajaran IPA

Secara umum dapat dikatakan bahwa IPA adalah pengetahuan manusia yang rasional dan objektif tentang alam beserta isinya yang diperoleh dengan serangkaian proses percobaan, observasi dan eksperimen yang sistematis dan terkontrol. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

### 4. Struktur dan fungsi bagian tumbuhan

Bagian dari tumbuhan yaitu terdiri dari akar, batang, daun dan bunga. Disini menjelaskan tentang struktur dari bagian tumbuhan yaitu akar, batang, daun serta menjelaskan fungsi-fungsi dari akar, batang, daun.

